

**LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA LAPANGAN
PADA BAGIAN PERAN DAN FUNGSI HUMAS SAT BRIMOB POLDA
SUMUT**



SUCI WULANDANI

178530054

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

**LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA LAPANGAN
PADA BAGIAN PERAN DAN FUNGSI HUMAS SAT BRIMOB POLDA
SUMUT**



SUCI WULANDANI

178530054

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020.

Medan, 14 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL



(Suci Wulandani)

Dosen Pembimbing Lapangan



(Ara Auza S.Sos M.Kom)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Ilma Saikmah Tamsil M.Comm)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga penulis bisa menyelesaikan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan Laporan Akhir Kuliah Kerja Lapangan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan.

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dimulai pada tanggal 13 Juli 2020 s/d 12 Agustus 2020 di Satuan Brimob Polda Sumatera Utara. Banyak pengalaman baru yang diperoleh, serta rintangan yang sudah dilalui penulis. Semua itu memberikan manfaat pada diri pribadi penulis dalam rangka proses pendewasaan untuk menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung selama satu bulan ini. Atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, nasehat, pengarahan dan kerjasama dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, untuk itu penulis meminta maaf dan mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat membawa manfaat bagi bagi penulis maupun para pembaca.

Medan, 14 Agustus 2020



Suci Wulandani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Bidang Yang Diminati.....	2
1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL	2
BAB II LOKASI KEGIATAN	3
2.1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.....	3
2.2 Lokasi Praktik Kerja Lapangan	3
2.3 Gambaran Umum SAT Brimob Polda Sumatera Utara	3
2.4 Visi Misi Dan Tujuan SAT Brimob Polda Sumatera Utara	5
2.5 Lambang Dan Makna KORPS Brimob	6
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM	8
3.1 Pelaksanaan KKL	8
3.2 Tugas-tugas Selama KKL	8
BAB IV ANALISIS KEGIATAN DAN PEMBAHASAN	10
4.1 Analisis Terhadap Aktivitas KKL.....	10
4.2 Hubungan Masyarakat.....	10
4.3 Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat.....	11
4.4 Peran Humas	12
4.5 Tujuan Hubungan Masyarakat	12
4.6 Kegiatan Bakti Sosial (BAKSOS).....	13
4.7 Dapur Lapangan	14
4.8 Patroli Skala Besar	15
BAB V PENUTUP	16
5.1 Kesimpulan.....	16
5.2 Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Satuan Brimob.....	5
Gambar 2 Lambang Korps Brimob.....	6
Gambar 3 Kegiatan Bakti Sosial	13
Gambar 4 Kegiatan Dapur Lapangan.....	14
Gambar 5 : Persiapan Patroli Skala Besar Penyemprotan Disinfektan.....	15
Gambar 6 : Pertemuan Kunjungan Dosen Bimbingan Secara Dariang.....	24
Gambar 7 : Kegiatan Dapur Lapangan II.....	25
Gambar 8 : Foto bersama Brimob dan Dosen USU Selesai Penyemprotan Disinfektan di USU.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program studi Ilmu Komunikasi adalah salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area. Program studi Ilmu Komunikasi adalah program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kegiatan KKL ini merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Program studi Ilmu Komunikasi pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) telah diprogramkan oleh Universitas Medan Area memang bertujuan dalam memberikan pengalaman dan wawasan kepada para mahasiswa mengenai dunia kerja dalam kehidupan masyarakat maupun dunia kerja. Dalam kegiatan KKL ini menjadi wadah bagi mahasiswa dalam pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dan berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih khususnya Ilmu Komunikasi.

Dalam kaitannya melalui program kuliah kerja lapangan, mahasiswa diajak untuk menggali potensi dalam bidang Ilmu Komunikasi untuk memahami dan memiliki kesempatan untuk merasakan bagaimana pekerjaan diterapkan di lapangan. Dalam penerapan dilapangan mahasiswa memadukan antara teori yang telah didapat selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek lapangan ini penulis memilih Satuan Brimob Polda Sumatera Utara sebagai lokasi dalam melakukan kegiatan kuliah kerja lapangan (KKL). Satuan Brimob Polda Sumut merupakan Korps Brigade Mobile Daerah Sumatera Utara. Di dalam Sat Brimob Polda Sumut penulis memilih bagian divisi Humas yang sesuai dengan bidang Ilmu Komunikasi untuk menerapkan Kuliah Kerja Lapangan.

Disamping dapat mempraktekan pengetahuan dilapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja yang berada di Sat Brimob Polda Sumut secara teknis maupun non teknis. Pengalaman yang diperoleh dari kegiatan KKL

diharapkan dapat memberikan bekal hidup dalam bersosialisasi dan mengabdikan kepada masyarakat selepas dari perguruan tinggi nantinya. Dengan adanya pengalaman belajar ini, akan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi keadaan masyarakat dan dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Bidang yang diminati.

Dalam pelaksanaan Kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat PKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa PKL. Dalam hal ini penulis memilih bidang Bagian Pengendalian Operasional Sub Bidang Hubungan Masyarakat mengambil lokasi KKL di Satuan Brimob Polda Sumatera Utara.

Bidang ini dipilih karena penulis ingin mengetahui cara kerja dan kegiatan- kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sat Brimob Polda Sumut sebagai salah satu yang bertugas melaksanakan kegiatan Bakti Sosial dan Hubungan Masyarakat

Penulis juga ingin mengetahui bagaimana kinerja Sat Briomob Polda Sumatera Utara dalam menginformasikan kebijakan – kebijakan, program kerja yang telah dibuat instansi mengenai kinerja yang telah dicapai serta pembinaan hubungan baik dengan masyarakat atau publik, baik internal maupun eksternal.

1.3 Alasan memilih lokasi PKL

Korps Brigade Mobile Kepolisian Republik Indonesia atau sering disingkat Korps Brimob Polri adalah Kesatuan Operasi Khusus yang bersifat paramiliter milik Polri. Korps Brimob juga dikenal sebagai salah satu unit tertua yang ada di dalam organisasi Polri dan bersifat sebagai komponen besar didalam Polri yang dilatih untuk melaksanakan tugas-tugas anti separatistis dan anti pembontakan sering kali bersamaan dengan operasi militer. Penulis tertarik untuk memilih lokasi PKL ini karena penulis ingin melihat bagaimana cara sebuah instansi melakukan kegiatan dalam kemasyarakatan.

BAB II

LOKASI KEGIATAN

2.1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

2.2 Lokasi Praktik Kerja Lapangan

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan pada salah satu Instansi SAT Brimob Polda Sumatera Utara.

Alamat kantor pusat : Jalan K.H. Wahid Hasyim No.3i, Merdeka, Medan Baru

Website : <https://www.humasbrimobpoldasumut.com/>

2.3 Gambaran Umum SAT Brimob Polda Sumatera Utara

Sat Brimob Polda Sumatera Utara merupakan instansi yang bertugas melaksanakan tugas-tugas anti-separatis dan anti-pembrontakan yang sering bersamaan dengan operasi militer.

Golongan Korps Brimob Sumatera Utara :

1. Unit Taktis Polisi / Police Tactical Unit (PTU)

Unit taktis polisi (PTU) adalah unit polisi khusus yang dibentuk dan dilatih untuk menangani situasi di luar kemampuan pasukan penegak hukum biasa karena tingkat kekerasan atau risiko kekerasan yang terlibat. Misi mereka termasuk melayani surat perintah penggeledahan untuk orang-orang berbahaya, menangkap atau menetralkan orang-orang bersenjata yang berbahaya atau gila dan campur tangan dalam situasi berisiko tinggi seperti baku tembak, penyanderaan dan insiden teroris.

Unit taktis polisi adalah unit permanen yang terdiri dari personel yang dipilih dengan cermat yang secara teratur dilatih dalam aspek hukum, taktis, dan psikologis dari misi mereka. Mereka dilengkapi dengan perangkat keras jenis polisi dan militer khusus.

Di Amerika Serikat, unit taktis polisi sering dikenal sebagai tim Senjata dan Taktik Khusus (SWAT); istilah ini awalnya mengacu pada PTU Departemen Kepolisian Los Angeles, tetapi sekarang umum digunakan di AS sebagai merek dagang umum penampung untuk merujuk ke unit tersebut. Di Australia, unit taktis polisi secara resmi dikenal sebagai kelompok taktis polisi. Uni Eropa menggunakan istilah Unit Intervensi Khusus untuk mendefinisikan unit taktis polisi anti teroris nasional. Bergantung pada negaranya, misi PTU dapat mencakup pengawasan dan observasi terhadap tersangka penjahat dan teroris.

(Sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/Police_tactical_unit)

2. Operasional bersifat kesatuan Senjata dan Taktik Khusus

Senjata dan Taktik Khusus atau dikenal di dunia internasional sebagai **SWAT** (singkatandari "*Special Weapons And Tactics*") adalah nama umum yang digunakan untuk sebuah satuan penegakan hukum yang menggunakan senjata ringan alami liter dan taktik khusus dalam operasi-operasi berisiko tinggi yang berada di luar kemampuan polisi berseragam biasa.

Tugas satuan ini antara lain: menghadapi criminal bersenjata berat; melakukan penyelamatan sandera dan operasi kontra-terorisme; penangkapan berisiko tinggi; dan memasuki bangunan yang dilindungi. Satuan tersebut sering dilengkapi dengan senjata api khusus, antara lain senapan mesin ringan, senapan serbu, senapan gentel penembus, senapan runduk, peralatan anti huru-hara, dan granat kejut. Mereka memiliki peralatan yang telah dirancang khusus, termasuk pelindung badan tebal, perisai balistik, per anti penyusup, kendaraan lapis baja, alat penglihatan malam, dan detector gerakan untuk menentukan posisi sandera atau penyander secara diam-diam di dalam bangunan tertutup

(Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Senjata_dan_Taktik_Khusus)

Gambar1 :StrukturOrganisasiSatuanBrimobPoldaSumut



2.4 Visi, Misi dan Tujuan Sat Brimob Polda Sumatera Utara

Visi :

Korps Brimob Polri Yang Profesional, Modern, dan Terpercaya.

Misi :

1. Mewujudkan Korps Brimob Polri yang disiplin, Solid dan Loyal.
2. Mewujudkan postur Korps Brimob Polri yang ideal, efektif dan professional dengan didukung peralatan dan almatsus yang modern.
3. Meningkatkan system manajemen sumber daya manusia Korps Brimob Polri melalui pendidikan dan latihan guna professional dalam rangka menghadapi ancaman gangguan kamtibmas berintensitas tinggi.

Tujuan :

1. Terwujudnya personel Korps Brimob Polri yang Professional, kompeten, bermoral, modern, unggul, dan dipercaya masyarakat.
2. Terwujudnya pemenuhan alpalkam / almatus Korps Brimob Polri guna mendukung kelancaran tugas Operasional Korps Brimob Polri.
3. Terwujudnya kepercayaan masyarakat (trust building) atas keberhasilan pelaksanaan tugas Korps Brimob Polri dalam rangka memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan serta memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.

(Sumber : <https://korbrimob.polri.go.id/page/visi-misi>)

2.5 Lambang dan Makna Korps Brimob



Gambar 2 : Lambang Korps Brimob

1. Perisai segitiga dengan warna dasar merah dan hitam yang melambangkan dan mempunyai arti bahwa Brimob dengan segala kemampuan profesionalismenya, sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat, mempunyai sikap tegas untuk menyatakan dan menegakkan keadilan dan hukum, menjunjung kesetiaan kepada Negara dan hukum Republik

Indonesia, keteguhan hati, keberanian dalam melaksanakan, mengemban tugas memberantas kejahatan berintensitas tinggi. Gambar teratai putih bertajuk tujuh helai dan berkelopak empat helai melambangkan tekad dan kemampuan untuk merubah situasi yang keruh menjadi tenang dan bersih, dan mampu hidup dimanapun juga meskipun ditempat lumpur, tetapi bisa muncul dan mampu memberikan keharuman nama Polri.

2. Gambar teratai putih bertajuk tujuh helai dan berkelopak empat helai melambangkan tekad dan kemampuan untuk merubah situasi yang keruh menjadi tenang dan bersih, dan mampu hidup dimanapun juga meskipun ditempat lumpur, tetapi bisa muncul dan mampu memberikan keharuman nama Polri.

(Sumber : <https://www.brimobpoldakaltim.com/arti-lambang>)

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

1.1 Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 12 Agustus 2020 Dengan jadwal 5 hari kerja. Jam kerja dimulai pada pukul 07:30 sampai 15:00 WIB. Selama PKL Penulis ditempatkan pada bagian Renmin dan Humas yang bertugas menangani pendataan surat Disposisi Renmin dan Kasubbagrenmin. Selama berlangsungnya pelaksanaan Kuliah kerja lapangan terdapat berbagai kegiatan yang harus dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, Jumat yaitu kegiatan Bakti Sosial langsung kepada masyarakat dan Dapur Lapangan. Tetapi penulis juga menangani tugas - tugas lain yang diberikan oleh setiap karyawan di bagian tersebut.

Sebelum pelaksanaan PKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Brimob Polda. Selama PKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja. Dengan beradaptasi dan bantuan dari pembimbing serta teman – teman yang ada penulis dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik – baiknya.

Pada kegiatan Bakti Sosial, korps brimob membagikan sembako dan juga mengadakan kegiatan Dapur Lapangan untuk membagikan makanan kepada masyarakat.

1.2. Tugas – tugas selama PKL

Selama melaksanakan Kuliah kerja lapangan di Sat Brimob Polda SU, penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Sebelum diberikan tugas penulis diberikan briefing dan training terlebih dahulu mengenai cara kerja perusahaan. Tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama PKL antara lain :

- a. Mengirim dan menerima surat
 1. Mengirim surat dan Renmin – Disposisi Kasubaggrenmin
 2. Menyusun surat yang akan dikirim ke Disposisi Kasubaggrenmin
 3. Mengirim surat dari Renmin – Kasubaggrenmin
 4. Menyusun Laporan untuk Kasubaggrenmin
- b. Melakukan Bakti Sosial
 1. Menyusun dan Membungkus sembako yang akan dibagikan
 2. Membagikan sembako kepada masyarakat yang berdampak Covid 19
- c. Pengarsipan dokumen
 1. Stempel dokumen untuk diberikan pada pihak Disposisi
 2. Menyusun dokumen anggota Brimob ke file
- d. Melakukan kegiatan Dapur Lapangan
 1. Membantu preaper bahan Dapur
 2. Membungkus hasil masakan untuk dibagikan
 3. Membantu memberikan kepada Masyarakat
- e. Patroli Skala Besar
 1. Menghimbau adaptasi kebiasaan baru untuk memutus rantai penyebaran dari Covid-19
 2. Membantu memberikan himbauan berupa berbicara menggunakan Mic melalui Mobil Public Address
 3. Penyemprotan Disinfektan dilakukan oleh personil SAT Brimob

BAB IV

ANALISIS KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. ANALISIS KEGIATAN

4.1 Analisis Terhadap Aktivitas KKL

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktivitas-aktivitas yang dilakukan selama PKL dengan teori pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

4.2 Hubungan Masyarakat

HUMAS singkatan dari Hubungan Masyarakat, terjemahan dari Public Relations (PR). Pelaku atau orangnya sering disebut staf humas, praktisi humas, atau PR Practitioner. Dalam bahasa Inggris, Humas disebut Public Relations. Berikut ini pengertian Public dan Relations.

Istilah "Public" dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai "Publik", yaitu sebagai salah satu kelompok dalam masyarakat yang sifatnya heterogen. Dalam masyarakat terdapat sekelompok orang yang homogeny. Yang homogeny inilah yang dapat dikategorikan sebagai "Publik". Pengertian publik secara universal yaitu, sekelompok orang yang mempunyai minat dan perhatian yang sama terhadap sesuatu hal".

Menurut Efendy (1990), Humas dapat dibedakan ke dalam dua pengertian yakni sebagai teknik komunikasi dan sebagai metode komunikasi.

Humas sebagai teknik komunikasi dimaksudkan bahwa humas dilakukan sendiri oleh pimpinan organisasi. Humas sebagai metode komunikasi dimaksudkan bahwa dilakukan secara melembaga (Public relation of being), dimana wahana humas ditekankan adalah berupa biro, bagian, seksi, urusan bidang dan lain sebagainya.

Humas baik sebagai teknik komunikasi maupun sebagai metode komunikasi adalah suatu aktifitas yang menunjang manajemen suatu lembaga untuk menggerakkan manusia-manusia yang terlibat, menuju sasaran dan tujuan lembaga.

Seidel dalam Effendy (1990), memberikan definisi Humas adalah proses kontinu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh good will (kemauan baik) dan pengertian dari para pelanggannya, pegawainya, dan publik umumnya; ke dalam menganalisa dan perbaikan terhadap diri sendiri, keluar dengan mengadakan pertanyaan-pertanyaan.

The pitish Institut of public relations (Rahmandi, 1994) mendefinisikan Humas sebagai “Upaya sungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan untuk menciptakan dan membina saling pengertian antara organisasi dan publiknya”.

Definisi yang telah disepakati oleh praktisi Humas se-dunia, yang terhimpun dalam organisasi yang bernama, “The Internasional Public Relations Association” (IPRA), bersepakat merumuskan sebuah definisi dengan harapan dapat diterima dan dipraktekkan bersama berbunyi:

“Hubungan Msayarakat (Humas) adalah manajemen dari sikap budi yang berencana dan berkesinambungan yang dengan itu organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berupaya membina pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang ada kaitannya atau mungkin ada hubungannya dengan jalan nilai pendapat umum diantara mereka, yang dengan informasi yang berenacana dan tersebar luas mencapai kerja sama yang lebih produktif dan pemenuhan kepentingan bersama yang lebih efisien” (Effendy, 1990).

(Sumber: <https://www.komunikasipraktis.com/2014/10/pengertian-humas-hubungan-masyarakat.html>)

4.3 Ruang lingkup Hubungan Masyarakat

Secara Khususnya Brimob Sumut sebagai pelindung pengayom dan pelayanan masyarakat terus berupaya hadir di tengah masyarakat khususnya di tengah pandemic Covid-19 saat ini dalam bentuk memberikan bantuan berupa sembako, makanan maupun penyemprotan disinfektan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Sumatera Utara.

4.4 Peran Humas

Memperkenalkan kepada masyarakat bahwa brimob itu bagian dari polisi yang intinya polisi khusus dan menjadi peran humas tersebut juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang tugas- tugas yang di tanggung maupun kegiatan sehari-hari yang telah dilaksanakan.

Peran Humas menurut Fraizer Moore, mengemukakan bahwa peran humas pada dasarnya berlandasan terhadap dua fakta yang harus mendapat perhatian. *Pertama*, masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai tanggung jawab

(Sumber : Buku Government Public Relation Hal : 64)

4.5 Tujuan Hubungan Masyarakat

Adapun tujuan dari hubungan masyarakat :

1. Menciptakan citra baik atau opini public masyarakat tentang brimob dalam hal melakukan kegiatan Bakti Sosial
2. Memperkenalkan kepada masyarakat bagaimana bentuk keseharian Tugasdan Latihan para Brimob

B. PEMBAHASAN

Kegiatan Bakti Sosial, Dapur Lapangan, dan Patroli Skala Besar di SAT Brimob Polda Sumatera Utara tidak lepas dari unsur- unsur tentang Hubungan Masyarakat penulis akan membahas :

4.6 Kegiatan Bakti Sosial (Baksos)

a. Definisi Program

Bakti Sosial merupakan salah satu program pelayanan Brimob Polda Sumut yang manfaatnya langsung bias dirasakan oleh masyarakat dalam bentuk kegiatan bakti sosial.



Gambar 3 : Kegiatan Bakti Sosial Membagikan Sembako Kepada Masyarakat

b. Tujuan Program

Memberikan kontribusi yang manfaatnya bisa dirasakan secara langsung oleh daerah/masyarakat yang dibutuhkan dan memfasilitasikan donator untuk menyalurkan sumbangan kepada masyarakat

c. Bentuk Kegiatan.

Pembagian sembako gratis kepada masyarakat.

4.7 Dapur Lapangan

a. Definisi Dapur Lapangan

Dimana kegiatan rutinitas setiap Rabu dan Jumat yaitu sebagai bentuk kepedulian Brimob kepada masyarakat menghadapi Pandemi Covid-19 di era adaptasi kebiasaan baru di Sumatera Utara. Dalam hal ini juga personil mengingatkan kepada masyarakat agar selalu memakai masker apabila berada diluar rumah dan selalu patuhi protokol kesehatan guna bersama-sama memutus penyebaran Covid-19 diwilayah provinsi Sumatera Utara.



Gambar 4: Kegiatan Dapur Lapangan di Lapangan Gajah Mada

a. Tujuan Program

Berbagi kasih dan meringankan beban disaat bencana alam dan membantu saudara-saudara yang terkena dampak Covid 19.

b. Bentuk Kegiatan

Membagikan makanan kepada masyarakat jalanan seperti pengemis, ojol (Ojek Online) dsb.

4.8 Patroli Skala Besar

a. Definisi Patroli Skala Besar

Patroli adalah kegiatan sosialisasi ataupun himpauan kepada masyarakat agar tetap dalam keadaan aman dan tertib.



Gambar5 : Persiapan Patroli Skala Besar Penyemprotan Disinfektan

b. Tujuan Program

Untuk berbagi kasih dan meringankan beban disaat bencana alam dan membantu saudara-saudara yang terkenadampak Covid 19 Untuk menciptakan suasana tenang dan kondusif. Kesiap siagaan danantisipasi terhadap Covid-19 pada pagi hari, guna memberikan rasa aman kepada masyarakat.

c. Bentuk Kegiatan

Dalam rangka Patroli Keliling yang dilakukan SAT Brimob Polda Sumut untuk melakukan Penyemprotan Disinfektan didaerah tertentu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan Kuliah kerja lapangan ini penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat di praktekkan secara maksimal ketika melaksanakan Kuliah kerja lapangan. Selain itu Kuliah kerja lapangan adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian kuliah kerja lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Teori – teori yang telah diajarkan saat di perkuliahan ternyata banyak yang diterapkan pada saat Kuliah kerja lapangan.
2. Korps Brigade Mobile Kepolisian Republik Indonesia atau sering disingkat Korps Brimob Polri adalah Kesatuan Operasi Khusus yang bersifat paramiliter milik Polri. Korps Brimob juga dikenal sebagai salah satu unit tertua yang ada di dalam organisasi Polri dan bersifat sebagai komponen besar didalam Polri yang dilatih untuk melaksanakan tugas-tugas anti separatistis dan anti pembontakan sering kali bersamaan dengan operasi militer.
3. Banyak kegiatan positif yang dilakukan selama mengikuti kegiatan di SAT Brimob Polda Sumut banyak pelajaran dan pengalaman dalam hal bermasyarakat dan bersosialisasi terhadap lingkungan

B. SARAN

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan saran

Adapun saran dan solusi dari penulis kepada instansi adalah sebagai berikut:

1. Bagi SAT Brimob Polda Sumatera Utara

- a) Terus bekerja keras dalam mengayomi masyarakat ikhlas, dan baik dalam menjalankan tugas yang di tanggung jawabkan
- b) Semoga kedepannya SAT Brimob Polda Sumut semakin lebih baik, semakin maju dan semakin terdepan untuk melayani masyarakat dan mengemban tugas untuk menjaga satu kesatuan keamanan bangsa dan negara.

2. Bagi Universitas Medan Area

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politiik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan PKL ini antara lain :

- a. Pihak fakultas dapat memberikan perkenalan instansi/ organisasi tempat PKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat PKL nya
- b. Pihak Fakultas harus lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa di tempat PKL agar membangun motivasi diri peserta PKL.

DAFTAR PUSAKA

1. <https://www.humasbrimobpoldasumut.com/>
2. https://en.wikipedia.org/wiki/Police_tactical_unit
3. https://id.wikipedia.org/wiki/Senjata_dan_Taktik_Khusus
4. <https://korbrimob.polri.go.id/page/visi-misi>
5. <https://www.brimobpoldakaltim.com/arti-lambang>
6. <https://www.komunikasipraktis.com/2014/10/pengertian-humas-hubungan-masyarakat.html>



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA UTARA
SATUAN BRIMOB

Jalan K. H. Wahid Hasyim No. 3-I Medan 20154

Medan, 25 Agustus 2020

Nomor : B/ 58 /VIII/KEP./2020
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Izin Kuliah
Kerja Lapangan (KKL).

Kepada

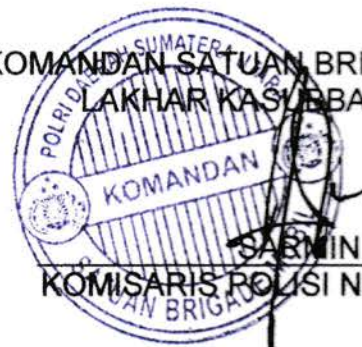
Yth. DEKAN UNIVERSITAS MEDAN
AREA FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK

di

Tempat

1. Rujukan Surat Dekan Universitas Medan Area Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 457/FIS.0/01.3/VII/2020 tanggal 11 Juli 2020 perihal Izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas bersama ini disampaikan kepada DEKAN, bahwa mahasiswi Universitas Medan Area Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di terima untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Satbrimob Polda Sumut yang akan di mulai pada tanggal 13 Juli s/d 12 Agustus 2020 dengan mematuhi segala aturan yang ada di Satbrimob Polda Sumut.
3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KOMANDAN SATUAN BRIMOB POLDA SUMUT
LAKHAR KASUBAGRENMIN



SABMIN
KOMISARIS POLISI NRP 66030082